

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 34 sampel feses dan potongan kuku pada siswa SDN Nayu Barat 01 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada 26 siswa (77%) kategori kurang baik dan 8 siswa (23%) kategori baik, sedangkan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada 9 siswa (27%) kategori kurang baik dan 25 siswa (73%) kategori baik.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) di SDN Nayu Barat 01 ( $\alpha = 0,419 > 0,05$ ) dan Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) di SDN Nayu Barat 01 ( $\alpha = 0,437 > 0,05$ ).
3. Persentase hasil dari pemeriksaan ditemukan 2 sampel positif adanya infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH), pada sampel feses didapatkan 1 siswa (2,9%) positif ditemukan telur *Ascaris lumbricoides* dan sampel potongan kuku didapatkan 1 siswa (2,9%) positif ditemukan telur *Hookworm*.

## B. Saran

1. Kepada orang tua siswa
  - a. Disarankan untuk memberikan obat cacing untuk pengobatan atau pencegahan terhadap terjadinya infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH).
  - b. Disarankan untuk membantu anaknya dalam meningkatkan perilaku *hygiene* terutama kebiasaan BAB, kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan memotong kuku, dan penggunaan alas kaki.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal.
  - b. Disarankan untuk meneliti lebih dalam dan luas dengan menambah variabel-variabel lain seperti pemeriksaan sanitasi dan tanah di lingkungan rumah dan sekolah untuk mengetahui tingkat pencemaran tanah oleh telur cacing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R., Y., Irawati, N., dan Masri, M. 2016. Hubungan antara *Hygiene* Perorangan dengan Infeksi Cacing Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SDN 25 dan 28 Kelurahan Purus, Kota Padang, Sumatera Barat Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 5(3), 600-607.
- Arifin, L., dan Purnamasari, D., U. 2018. Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* dan Status Kecacangan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar DI Wilayah Kerja Puskesmas II Sumbang. *Jurnal Gipas*. 2(1), 20-31.
- Aryanti, S., Lesmana, S., D., dan Maryanti, E. 2015. Infestasi *Soil Transmitted Helminths* dan Perilaku *Higiene* pada Murid Kelas I Sekolah Dasar di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jom FK*. 2(1), 1-13.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2013. *Soil Transmitted Helminths*. <https://www.cdc.gov/> (Diakses tanggal 19 juni 2019).
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2017a. Ascariasis : *Biology, Atlanta: Center for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html> (Diakses tanggal 22 Desember 2018).
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2017b. *Hookworm : Biology, Atlanta: Center for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html> (Diakses tanggal 22 Desember).
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2017c. Trichuriasis : *Biology, Atlanta: Center for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html> (Diakses tanggal 22 Desember 2018).
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2017d. Strongiloidiasis : *Biology, Atlanta: Center for Disease Control and Prevention*. <https://www.cdc.gov/dpdx//index.htstrongyloidiasism1> (Diakses tanggal 22 Desember 2018).
- Chadijah, S., Sumolang, P., P., F., dan Veridiana, N., N. 2014. Hubungan Pengetahuan, Perilaku, dan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Palu. *Media Litbangkes*. 24(1), 50-56.
- Faridan, K., Marliane, L., dan Audhah N., A. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecacangan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru. *Jurnal Buski (Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang)*. 4(3), 121-127.
- Irianto, K. 2009a. *Parasitologi: Berbagai Penyakit yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia Cetakan 1*. Bandung: CV. Yrama Widya.


- Irianto, K. 2009b. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar untuk Paramedis dan Non Medis*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kartini, S. 2014. Kejadian Kecacangan pada Siswa SD Negeri Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2014. [*Tesis*]. Pekanbaru :Pasca Sarjana STIKes Hangtuah.
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes). 2012. *Pedoman Pengendalian Kecacangan*. Jakarta: Direktur Jendral PP dan PL.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). 2019. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah.  
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/0E419F697C1E4AA47D3A>  
(Diakses tanggal 29 April 2019).
- Lestari, W., T., Ilmiawan, M., I., dan Natalia, D. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Kecacangan Dengan Status Kecacangan Siswa SDN 03 Pontianak Timur Kotamadya Pontianak tahun 2014. Pontianak: Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
- Mahmudah, U. 2017. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Infeksi Kecacangan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*. 10(1), 32-39.
- Martila, Sandy, S., dan Paembonan, N. 2015. Hubungan *Higiene* Perorangan dengan Kejadian Kecacangan pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura. *Plasma*. 1(2), 87-96.
- Maulana, H., D., J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Merdekawati, D. 2017. Analisis Peran Ibu Terhadap Pencegahan Ascariasis Anak Prasekolah Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*. 6(1), 1-17.
- Muhammad, A. 2015. Hubungan *Personal Hygiene* dengan infeksi *Soil Transmitted Helmith* (STH) pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 65 Kecamatan Rumbai Pesisir kota Pekanbaru. [*Skripsi*]. Pekanbaru : Akademi Analis Kesehatan Yayasan Fajar.
- Muslim. 2009. *Parasitologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Mustikawati, I.S., Faradillah, dan Fikes. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang *Personal Hygiene* dengan Perilaku *Personal Hygiene* DI RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai Jakarta. *Jurnal Inohim*. 1(2), 57-65.
- Natadisastra, D., dan Agoes, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta : EGC.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noviastuti, A., R. 2015. Infeksi *Soil Transmitted Helminths*. *Majority*. 4(8), 107-116.
- Nusa, L., A., Jooyje, Umboh., J., M., L., dan Pijah, V., D. 2013. Hubungan Antara *Hygiene Perorangan* Dengan Infestasi Cacing Usus Pada Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Imanuel Akas Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. Manado: Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi.
- Pusarawati, S., Ideham, B., Kusmartisnawati., Tantular, I.S., dan Basuki, S. 2013. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Putri, F., E., Herawati, L., dan Umniyati, S., R. 2017. *Higiene Perorangan*, Karakteristik Orang Tua dan Infeksi Kecacingan pada Siswa Sekolah Dasar di Gunung Kidul. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*. 33(7), 351-356.
- Putri, I., S. 2018. Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Setelah Buang Air Besar dan Sanitasi Lingkungan dengan Industri Kecacingan pada SD Negeri 1 Ngeplak. [*Skripsi*]. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, N., dan Ramdani, M. 2013. Faktor Resiko Terjadinya Kecacingan di SDN Tebing Tinggi di Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Buski (Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang)*. 4(3), 150-154.
- Ruhimat, U., dan Herdiyana. 2014. Gambaran Telur Nematoda Usus Pada Kuku Petugas Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Ciangir Kelurahan Kota Baru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 11(1), 150-155.
- Saboya, M., L., Catala, L., dan Nicholas, R.,S. 2013. Update on the Mapping of Prevalence and Intensity of Infection for *Soil Transmitted Helminth Infections* in Latin America and the Caribbean: A Call for action. *PLOS Neglected Tropical Disease*. 7(9), 2419.
- Safar, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Protozoologi Helmintologi Entomologi*. Bandung: Yrama Widya.
- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran: Protozoologi, Entomologi, dan Helmintologi Cetakan 1*. Bandung: Yrama Widya.
- Setya, A., K. 2014. *Parasitologi praktikum analis kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Suraini, Kaselawati, dan Wahyuni, F. 2018. Pengaruh Pengetahuan Dan *Personal Hygiene* Terhadap Kejadian Infeksi Cacing Pada Murid SDN 50 Kampung Jambak Padang. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256*. 1(1), 1-9.
- Sutanto, I., Ismid I., S., Pudji, Sjarifudin P., K., dan Sungkar, S. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI.
- Tiara, M. 2015. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Sehat Mengenai Infeksi Kecacingan yang Ditularkan Melalui Tanah. [*Skripsi*]. Bandung: Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung.
- Utama, H. 2011. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta: FKUI.
- Wawan, A. 2010. *Teori dan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijaya, N., H., Anies, Suhartono, Hadisaputro, S., dan Setyawan, H., S. 2016. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Cacing Tambang pada Petani Pembibitan Albasia di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 1(1), 15-24.
- World Health Organization (WHO). 2015. *Intestinal Worms, Soil Transmitted Helminths*. Geneva.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

### Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS  
**SETIA BUDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Nomor : 510 / H6 – 04 / 02.03.2019  
Lamp. : - helai  
Hal : Ijin Penelitian

**Kepada :**  
**Yth. Kepala Sekolah**  
**SDN. Nayu Barat 01, Kec. Banjarsari**  
**Kota Surakarta**

Dengan Hormat,


Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

**NAMA : DINA AGUSTINA**  
**NIM : 08150411 N**  
**PROGDI : D-IV Analis Kesehatan**  
**JUDUL : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) pada Siswa SDN. Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta**

Untuk ijin penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dan personal hygiene terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada Siswa SDN. Nayu Barat 01 di Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 02 Maret 2019  
Dekan,



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Jl. Let. Jend. Sutoyo Mojosongo – Solo 57127, Telp. 0271 – 852518, Fax. 0271 – 853275  
Homepage : [www.setiabudi.ac.id](http://www.setiabudi.ac.id), e-mail : [usbsolo@yahoo.com](mailto:usbsolo@yahoo.com)



**Lampiran 2. Informed Consent**

**INFORMED CONSENT**  
**PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Umur : .....  
 Kelas : .....

Telah mendapatkan keterangan secara rinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Siswa SDN Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta”.
2. Perlakuan yang dilakukan kepada responden.
3. Tidak ada perlakuan dan tidak ada bahaya yang akan ditimbulkan jika menjadi responden.
4. Manfaat sebagai subyek penelitian.
5. Waktu wawancara adalah maksimal 30 menit.
6. Hak untuk mengundurkan diri sebagai subyek penelitian.
7. Kerahasiaan informasi yang diberikan.

Dan setelah mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan waktu berpikir yang cukup, maka dengan ini secara sukarela dan dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan menyatakan **mengijinkan anak kami** ikut dalam penelitian.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, Maret 2019

Peneliti

Wali Murid

( Dina Agustina )

( )

Saksi

( )

**Saksi : Kepala Sekolah**

**Lampiran 3. Kuesioner Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap  
Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Siswa SDN  
Nayu Barat 01 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

No. Responden : .....

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

Nama orang tua : .....

**B. Panduan Wawancara**

Beri tanda centang (✓) sesuai jawaban responden.

**1. Data Tingkat Pengetahuan**

No	Pertanyaan	Jawaban pilihan	
		Ya	Tidak
1	Apakah adik pernah mendengar tentang kecacingan ?		
2	Apakah adik tahu gejala kecacingan ?		
3	Apakah bermain di tanah tanpa memakai alas kaki adalah penyebab kecacingan ?		
4	Apakah adik tahu cara mencegah kecacingan ?		
5	Apakah minum obat cacing 6 bulan sekali diperlukan ?		

2. **Data Personal Hygiene**

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah adik setiap mau makan selalu mencuci tangan ?		
2	Apakah setelah buang air besar adik selalu mencuci tangan dengan sabun dan air bersih ?		
3	Apakah adik memotong kuku sekali seminggu ?		
4	Apakah adik memakai alas kaki ketika bermain di tanah ?		
5	Apakah adik melakukan buang air besar di jamban atau WC ?		

**Lampiran 4.** Data Hasil Variabel Tingkat Pengetahuan

No.	Bobot Pertanyaan Tingkat Pengetahuan					Tingkat Pengetahuan	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5		
R 01	0	1	0	0	0	1	Kurang Baik
R 02	1	0	1	0	1	3	Baik
R 03	0	1	1	0	0	2	Kurang Baik
R 04	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 05	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 06	1	1	1	1	1	5	Baik
R 07	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 08	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 09	1	0	0	0	0	1	Kurang Baik
R 10	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 11	0	0	0	0	1	1	Kurang Baik
R 12	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 13	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 14	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 15	1	0	0	0	1	2	Kurang Baik
R 16	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 17	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 18	1	0	1	1	1	4	Baik
R 19	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 20	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 21	1	1	1	1	1	5	Baik
R 22	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 23	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 24	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 25	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 26	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 27	0	0	0	0	1	1	Kurang Baik
R 28	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 29	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 30	1	1	0	1	1	4	Baik
R 31	1	1	0	0	1	3	Baik
R 32	1	0	0	0	1	2	Kurang Baik
R 33	1	1	0	1	0	3	Baik
R 34	1	1	0	0	1	3	Baik

Keterangan :

Skor 0 = Tidak , 1 = Ya

Kategori Baik jika Nilainya 3-5, Kurang Baik jika Nilainya 0-2

**Lampiran 5.** Data Hasil Variabel *Personal Hygiene*

No.	Bobot Pertanyaa <i>Personal Hygiene</i>					<i>Personal Hygiene</i>	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5		
R 01	1	1	0	0	0	2	Kurang Baik
R 02	1	0	1	0	1	3	Baik
R 03	0	1	1	0	0	2	Kurang Baik
R 04	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 05	1	1	0	0	1	3	Baik
R 06	1	1	1	1	1	5	Baik
R 07	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 08	0	1	1	0	1	3	Baik
R 09	1	1	0	0	1	3	Baik
R 10	0	0	0	0	0	0	Kurang Baik
R 11	1	1	0	0	1	3	Baik
R 12	1	1	0	0	1	3	Baik
R 13	1	1	0	0	1	3	Baik
R 14	1	1	0	0	1	3	Baik
R 15	1	1	0	0	1	3	Baik
R 16	0	1	1	0	1	3	Baik
R 17	0	1	1	0	1	3	Baik
R 18	0	0	1	1	1	3	Baik
R 19	0	1	0	0	1	2	Kurang Baik
R 20	0	0	0	0	1	1	Kurang Baik
R 21	1	1	1	1	1	5	Baik
R 22	0	0	0	0	1	1	Kurang Baik
R 23	0	1	1	0	1	3	Baik
R 24	1	1	0	0	1	3	Baik
R 25	1	1	1	0	1	4	Baik
R 26	1	1	1	0	1	4	Baik
R 27	1	1	1	0	1	4	Baik
R 28	1	0	0	0	1	2	Kurang Baik
R 29	1	0	1	1	1	4	Baik
R 30	1	1	1	1	1	5	Baik
R 31	1	1	1	0	1	4	Baik
R 32	1	1	1	0	1	4	Baik
R 33	1	1	1	1	1	5	Baik
R 34	1	1	1	0	1	4	Baik

Keterangan :

Skor 0 = Tidak , 1 = Ya

Kategori Baik jika Nilainya 3-5, Kurang Baik jika Nilainya 0-2

**Lampiran 6.** Data Hasil Pemeriksaan Makroskopis Pada Sampel Feses

<b>No.</b>	<b>Konsistensi</b>	<b>Warna</b>	<b>Bau</b>	<b>Darah</b>	<b>Lendir</b>	<b>Cacing Dewasa</b>
R 01	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 02	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 03	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 04	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 05	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 06	Padat	Coklat Kehitaman	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 07	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 08	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 09	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 10	Lembek	Kuning Kehijauan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 11	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 12	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 13	Lembek	Kuning Kehijauan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 14	Lembek	Kuning Kehijauan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 15	Padat	Coklat Kehitaman	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 16	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 17	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 18	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 19	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 20	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 21	Padat	Coklat Kehitaman	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 22	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 23	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 24	Lembek	Kuning Kehijauan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 25	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 26	Lembek	Kuning Kehijauan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 27	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 28	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 29	Padat	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 30	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 31	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 32	Padat	Coklat Kehitaman	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 33	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif
R 34	Lembek	Coklat Kekuningan	Khas	Negatif	Negatif	Negatif

**Lampiran 7. Data Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Sampel Feses**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Hasil	Keterangan
R 01	David	L	1	(-) Negatif	
R 02	Evan	L	1	(-) Negatif	
R 03	Yusuf	L	1	(-) Negatif	
R 04	Liana	P	1	(-) Negatif	
R 05	Aldi	L	1	(-) Negatif	
R 06	Aldo	L	1	(-) Negatif	
R 07	Azahra	P	3	(-) Negatif	
R 08	Asim	L	3	(-) Negatif	
R 09	Felisya	P	3	(-) Negatif	
R 10	Rafael	L	3	(-) Negatif	
R 11	Davin	L	3	(-) Negatif	
R 12	Yoel	L	3	(-) Negatif	
R 13	Novita	P	3	(-) Negatif	
R 14	Idad	L	3	(-) Negatif	
R 15	Putri	P	3	(-) Negatif	
R 16	Safira	P	3	(-) Negatif	
R 17	Iga	L	3	(-) Negatif	
R 18	Anggita	P	3	(-) Negatif	
R 19	Alfira	P	3	(-) Negatif	
R 20	Idzaky	L	3	(-) Negatif	
R 21	Deva	P	4	(-) Negatif	
R 22	Maria	P	4	(-) Negatif	
R 23	Vallen	P	4	(-) Negatif	
R 24	Thalita	P	4	(+) Positif	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertile
R 25	Nabila	P	4	(-) Negatif	
R 26	Endra	L	4	(-) Negatif	
R 27	Anes	P	4	(-) Negatif	
R 28	Arya	L	4	(-) Negatif	
R 29	Febri	L	4	(-) Negatif	
R 30	Farel	L	4	(-) Negatif	
R 31	Dwipa	L	4	(-) Negatif	
R 32	Bimo	L	4	(-) Negatif	
R 33	Anita	P	4	(-) Negatif	
R 34	Vata	L	4	(-) Negatif	

Keterangan :

P : Perempuan

L : Laki-laki

**Lampiran 8.** Data Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Sampel Potongan Kuku

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Hasil	Keterangan
R 01	David	L	1	(+) Positif	Telur <i>Hookworm</i>
R 02	Evan	L	1	(-) Negatif	
R 03	Yusuf	L	1	(-) Negatif	
R 04	Liana	P	1	(-) Negatif	
R 05	Aldi	L	1	(-) Negatif	
R 06	Aldo	L	1	(-) Negatif	
R 07	Azahra	P	3	(-) Negatif	
R 08	Asim	L	3	(-) Negatif	
R 09	Felisya	P	3	(-) Negatif	
R 10	Rafael	L	3	(-) Negatif	
R 11	Davin	L	3	(-) Negatif	
R 12	Yoel	L	3	(-) Negatif	
R 13	Novita	P	3	(-) Negatif	
R 14	Idad	L	3	(-) Negatif	
R 15	Putri	P	3	(-) Negatif	
R 16	Safira	P	3	(-) Negatif	
R 17	Iga	L	3	(-) Negatif	
R 18	Anggita	P	3	(-) Negatif	
R 19	Alfira	P	3	(-) Negatif	
R 20	Idzaky	L	3	(-) Negatif	
R 21	Deva	P	4	(-) Negatif	
R 22	Maria	P	4	(-) Negatif	
R 23	Vallen	P	4	(-) Negatif	
R 24	Thalita	P	4	(-) Negatif	
R 25	Nabila	P	4	(-) Negatif	
R 26	Endra	L	4	(-) Negatif	
R 27	Anes	P	4	(-) Negatif	
R 28	Arya	L	4	(-) Negatif	
R 29	Febri	L	4	(-) Negatif	
R 30	Farel	L	4	(-) Negatif	
R 31	Dwipa	L	4	(-) Negatif	
R 32	Bimo	L	4	(-) Negatif	
R 33	Anita	P	4	(-) Negatif	
R 34	Vata	L	4	(-) Negatif	

Keterangan :

P : Perempuan

L : Laki-laki



**Lampiran 9.** Data Mentah Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan

No.	Umur	Jenis Kelamin	Kelas	Tingkat Pengetahuan	<i>Personal Hygiene</i>	Infeksi STH (feses)	Infeksi STH (potongan kuku)
1	6	L	1	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Positif
2	6	L	1	Baik	Baik	Negatif	Negatif
3	7	L	1	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
4	7	P	1	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
5	7	L	1	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
6	7	L	1	Baik	Baik	Negatif	Negatif
7	8	P	3	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
8	8	L	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
9	9	P	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
10	9	L	3	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
11	9	L	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
12	9	L	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
13	9	P	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
14	9	L	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
15	9	P	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
16	9	P	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
17	9	L	3	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
18	9	P	3	Baik	Baik	Negatif	Negatif
19	9	P	3	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
20	9	L	3	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
21	9	P	4	Baik	Baik	Negatif	Negatif
22	10	P	4	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
23	10	P	4	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
24	10	P	4	Kurang Baik	Baik	Positif	Negatif
25	10	P	4	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
26	10	L	4	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
27	10	P	4	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
28	10	L	4	Kurang Baik	Kurang Baik	Negatif	Negatif
29	10	L	4	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
30	10	L	4	Baik	Baik	Negatif	Negatif
31	10	L	4	Baik	Baik	Negatif	Negatif
32	11	L	4	Kurang Baik	Baik	Negatif	Negatif
33	10	P	4	Baik	Baik	Negatif	Negatif
34	10	L	4	Baik	Baik	Negatif	Negatif

Keterangan :

P : Perempuan

L : Laki-laki

**Lampiran 10.** Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan**Correlations**

		item1	item2	item3	item4	item5	jumlah
item1	Pearson Correlation	1	,506**	,423*	,600**	,731**	,867**
	Sig. (2-tailed)		,002	,013	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34
item2	Pearson Correlation	,506**	1	,357*	,553**	,357*	,719**
	Sig. (2-tailed)	,002		,038	,001	,038	,000
	N	34	34	34	34	34	34
item3	Pearson Correlation	,423*	,357*	1	,531**	,423*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,013	,038		,001	,013	,000
	N	34	34	34	34	34	34
item4	Pearson Correlation	,600**	,553**	,531**	1	,423*	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001		,013	,000
	N	34	34	34	34	34	34
item5	Pearson Correlation	,731**	,357*	,423*	,423*	1	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,038	,013	,013		,000
	N	34	34	34	34	34	34
jumlah	Pearson Correlation	,867**	,719**	,681**	,785**	,789**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 11.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pengetahuan**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,825	,828	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	,85	1,523	,756	,654	,747
item2	,94	1,815	,547	,355	,812
item3	1,03	1,969	,532	,332	,815
item4	1,03	1,848	,673	,515	,781
item5	,85	1,644	,628	,556	,791

**Lampiran 12.** Hasil Uji Validitas Variabel *Personal Hygiene*

**Correlations**

		item1	item2	item3	item4	item5	jumlah
item1	Pearson Correlation	1	,394*	,044	,180	,388*	,652**
	Sig. (2-tailed)		,021	,807	,307	,023	,000
	N	34	34	34	34	34	34
item2	Pearson Correlation	,394*	1	,236	-,072	,316	,616**
	Sig. (2-tailed)	,021		,180	,686	,069	,000
	N	34	34	34	34	34	34
item3	Pearson Correlation	,044	,236	1	,436**	,274	,658**
	Sig. (2-tailed)	,807	,180		,010	,117	,000
	N	34	34	34	34	34	34
item4	Pearson Correlation	,180	-,072	,436**	1	,192	,535**
	Sig. (2-tailed)	,307	,686	,010		,276	,001
	N	34	34	34	34	34	34
item5	Pearson Correlation	,388*	,316	,274	,192	1	,659**
	Sig. (2-tailed)	,023	,069	,117	,276		,000
	N	34	34	34	34	34	34
jumlah	Pearson Correlation	,652**	,616**	,658**	,535**	,659**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 13.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Personal Hygiene*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	97,1
	Excluded <sup>a</sup>	1	2,9
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,602	,611	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	2,29	1,244	,366	,295	,544
item2	2,21	1,320	,345	,290	,555
item3	2,41	1,219	,357	,313	,552
item4	2,76	1,458	,286	,289	,582
item5	2,09	1,356	,466	,234	,505

Lampiran 14. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

### Lampiran 15. Hasil Uji *Chi-Square* Tingkat Pengetahuan

Hasil Uji Hubungan Variabel Tingkat Pengetahuan Terhadap Infeksi *Soil Transmitted*

*Helminths* (STH)

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
tingkatpengetahuan * infeksiSoilTransmitted Helminths	34	100,0%	0	,0%	34	100,0%

#### tingkatpengetahuan \* infeksiSoilTransmittedHelminths Crosstabulation

			infeksiSoilTransmittedHelminths		Total
			positif	negatif	
tingkatpengetahuan	kurang baik	Count	2	24	26
		Expected Count	1,5	24,5	26,0
		% within tingkatpengetahuan	7,7%	92,3%	100,0%
	baik	Count	0	8	8
		Expected Count	,5	7,5	8,0
		% within tingkatpengetahuan	,0%	100,0%	100,0%
Total		Count	2	32	34
		Expected Count	2,0	32,0	34,0
		% within tingkatpengetahuan	5,9%	94,1%	100,0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,654 <sup>a</sup>	1	,419		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	1,111	1	,292		
Fisher's Exact Test				1,000	,579
Linear-by-Linear Association	,635	1	,426		
N of Valid Cases	34				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,47.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,137			,419
Interval by Interval	Pearson's R	,139	,054	,792	,434 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,139	,054	,792	,434 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		34			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

### Lampiran 16. Hasil Uji *Chi-Square Personal Hygiene*

Hasil Uji Hubungan Variabel *Personal Hygiene Terhadap Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH)*

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Personal Hygiene * Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH)	34	100,0%	0	,0%	34	100,0%

#### Personal Hygiene \* Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Crosstabulation

			Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH)		Total
			negatif	positif	
Personal Hygiene	kurang baik	Count	8	1	9
		Expected Count	8,5	,5	9,0
		% within Personal Hygiene	88,9%	11,1%	100,0%
	baik	Count	24	1	25
		Expected Count	23,5	1,5	25,0
		% within Personal Hygiene	96,0%	4,0%	100,0%
Total	Count	32	2	34	
	Expected Count	32,0	2,0	34,0	
	% within Personal Hygiene	94,1%	5,9%	100,0%	

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,604 <sup>a</sup>	1	,437		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,537	1	,464		
Fisher's Exact Test				,465	,465
Linear-by-Linear Association	,587	1	,444		
N of Valid Cases	34				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,53.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,132	,437
N of Valid Cases	34	



Lampiran 17. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

**Lampiran 18. Kegiatan Penelitian dan Penanganan Sampel**



Sosialisasi Cara Pengambilan Sampel



Wawancara Kuesioner Pada Para Siswa



Penerimaan Sampel Feses



Pengambilan Sampel Potongan Kuku



Sampel Feses



Sampel Feses





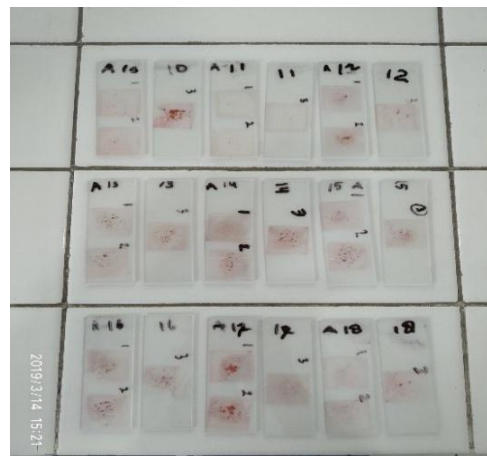
Sampel Potongan Kuku



Sampel Potongan Kuku



Sampel Potongan Kuku



Preparat Feses



Perendaman Sampel Potongan Kuku



Preparat Potongan Kuku



Pemberian Obat Cacing Pada Siswa yang Positif



Centrifuge Sampelnya Positif



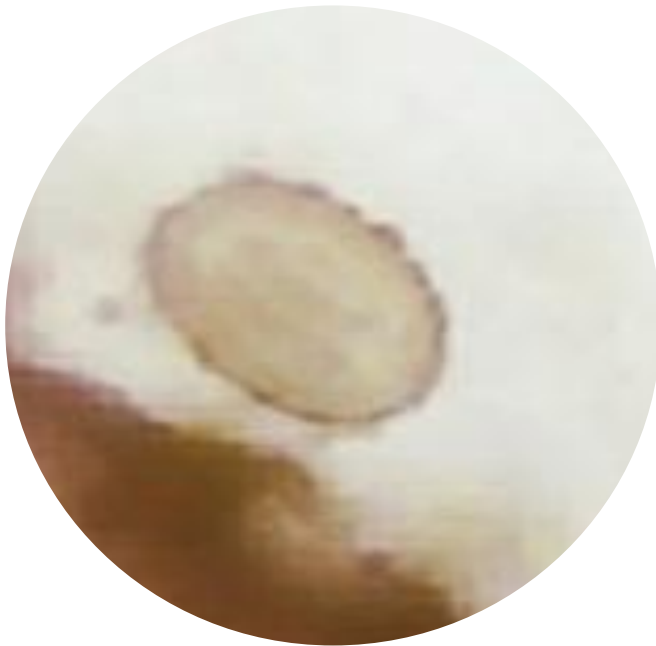
Mikroskop Binokuler



Alat Pemeriksaan

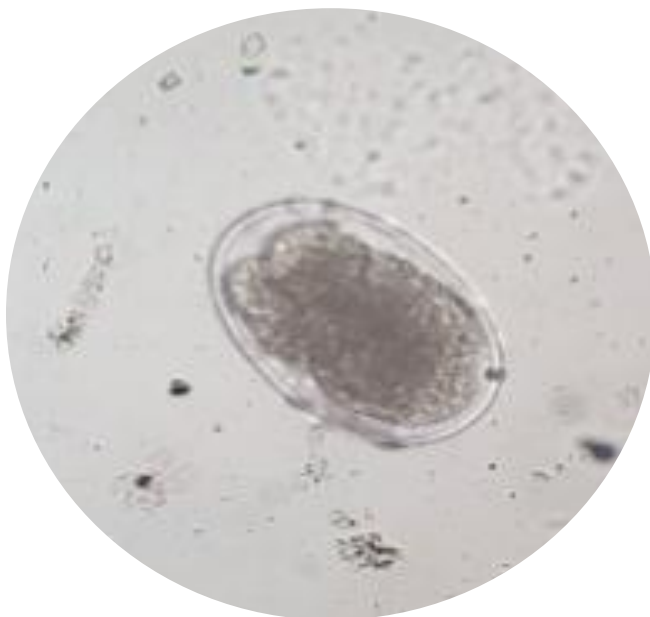
**Lampiran 19.** Hasil Pemeriksaan Feses dan Potongan kuku

1. Hasil Pemeriksaan Feses dengan Larutan Eosin 2%



Telur *Ascaris lumbricoides* fertile pada sampel no. 24 dengan lensa objektif 40x

2. Hasil Pemeriksaan Potongan kuku



Telur *Hookworm* pada sampel no. 1 dengan lensa objektif 40x